

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan siswa mampu membentuk dan mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektual agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Membahas tentang pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Menurut Sagala (2011: 166) “belajar adalah suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk melakukan perubahan terhadap diri manusia dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.”

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Purwanto (2017: 82) “hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh

individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.”

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan mulai tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik, yaitu hasil belajar yang telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Dari hasil belajar tersebut dapat membuktikan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan seorang guru.

Dalam pembelajaran IPS guru hendaknya harus dapat memilih dan menggunakan variasi model pembelajaran yang sesuai dan tepat ketika melakukan proses pembelajaran. Menurut Aunurrahman (2012: 143) “penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang meningkatkan motivasi dan memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik”.

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 13 September 2021 sampai dengan 18 September 2021 di kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci masih berorientasi pada guru (*teacher centered*) di mana pembelajaran hanya berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa dan hanya terjadi komunikasi satu arah. Dalam hal ini siswa tidak diberikan kesempatan untuk menggali pengetahuannya sendiri. Seharusnya, siswa dituntut untuk menggali pengetahuannya sendiri untuk mengasah kemampuan berfikirnya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS lebih banyak menggunakan metode

ceramah satu arah sehingga menyebabkan kurangnya kreatifitas dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran IPS masih sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan. Tetapi ketika guru menanyakan bagian mana yang belum dimengerti seringkali siswa hanya diam dan setelah guru memberikan soal latihan barulah guru mengerti bahwa sebenarnya ada bagian materi yang belum dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu, 18 September 2021 dengan guru kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mempunyai nilai ulangan harian IPS di bawah KKM. KKM IPS di kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci, yaitu 70, sedangkan nilai rata-rata IPS siswa kelas V yaitu 65,52. Dari 39 siswa hanya 17 siswa yang memiliki nilai di atas KKM, dan 22 siswa yang lainnya memiliki nilai di bawah KKM.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Huda (2013: 226) "*snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya." Dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPS siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru karena dalam proses

pembelajaran *snowball throwing* mengarahkan siswa untuk dapat belajar aktif dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran masih berorientasi pada guru (*teacher centered*).
2. Kegiatan pembelajaran IPS lebih banyak menggunakan metode ceramah satu arah sehingga menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran IPS masih dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan.
4. Hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci masih di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan

Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci. Hasil belajar IPS siswa yang dianalisis adalah hasil belajar ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Selain itu, diharapkan dapat acuan untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS.
- 2) Diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa melalui proses pembelajaran IPS yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran IPS.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.
- 2) Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS siswa khususnya dan mata pelajaran lainnya pada umumnya.
- 2) Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam rangka mengembangkan model pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peneliti karena mampu mengembangkan wawasan serta mengaplikasikan konsep pembelajaran IPS yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- 2) Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa khususnya dan mata pelajaran lainnya pada umumnya.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa.
 - 2) Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam bidang yang relevan.